

ASESMEN *PREVOCATIONAL SKILLS* PADA RANAH PENGETAHUAN SISWA SMK

Maulana Ihsan Rijal¹, Hamid Abdillah², Ananda Yhuto Wibisono Putra³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: 12284200019@untirta.ac.id , 2hamid@untirta.ac.id , 3wyhuto@gmail.com

Maulana Ihsan Rijal

ABSTRACT

Abstract: *This research aims to evaluate the level of students' prevocational skills in indicators of income knowledge, introduction to the world of work and introduction to vocations at SMKN 8 Serang majoring in industrial mechanics engineering. The evaluation model used is a summative evaluation with research respondents totaling (3) students and (3) vocational teachers with a sampling technique using purposive random sampling and data collection using interviews. The data from the research shows that on the indicator of introduction to the world of work, the student resource person understands the introduction to the world of work quite well, only knowing the types of work in their field. This is relevant to the answer from the teacher resource person who stated that the teacher did not explain the introduction to the world of work as a whole, on the indicator of vocational introduction, the students understand enough. regarding the definition of objectives and differences between vocational education, this is relevant to the answer from the teacher resource person who stated that teachers do not explain the introduction of vocations thoroughly, while in terms of income knowledge indicators, students still do not understand the concept of income knowledge, such as not being able to define and differentiate between salary and allowances. This is relevant to the answer from the teacher resource person who explained that the teacher did not explain the concept of income knowledge to students. From the results of the analysis of all these indicators, it can be concluded that students' prevocational skills are in the deficient category.*

Keywords: *Summative, Prevocational, Prevocational Skills*

Article submission: 5 Feb 2025

Article revision: 10 Feb 2025

Article acceptance: 13 Feb 2025

I. INTRODUCTION

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 telah membawa dampak signifikan pada teknologi otomasi, komputer, kecerdasan buatan, dan robotik, yang menggeser kebutuhan tenaga kerja manusia di berbagai sektor pekerjaan. Hal ini menyebabkan berkurangnya peluang kerja, yang diiringi dengan meningkatnya kebutuhan akan



sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di era teknologi (S. Anwar, 2019). Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia yang unggul, pendidikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul merupakan suatu upaya yang terarah yang bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.

Di Indonesia pendidikan yang dilaksanakan dapat dikategorikan dalam jenis, jenjang, dan jalur. Pendidikan vokasi sebagai salah satu jenis pendidikan menjadi salah satu jalur pendidikan yang bertujuan menyiapkan lulusan dengan keterampilan khusus dan kemampuan untuk langsung terjun ke dunia kerja (Mahsun et al., 2020). SMK sebagai salah satu lembaga vokasi sendiri dirancang untuk mencetak tenaga kerja yang siap kerja dan memiliki kemampuan sesuai kebutuhan industri (Hafidz & Sofyan, 2022).

Namun, data dari Badan Pusat Statistik Indonesia menunjukkan bahwa lulusan SMK mendominasi tingkat pengangguran di Indonesia pada rentang tahun 2020 hingga 2022, dengan angka sebesar 13,55%, 11,13%, dan 9,42%. Fenomena ini menandakan adanya kesenjangan antara keterampilan lulusan SMK dengan tuntutan industri. Beberapa penyebab utama meliputi kurangnya keterampilan *prevocational* (soft skills), seperti komunikasi dan kerja sama, serta kurangnya pemahaman siswa tentang dunia kerja. Selain itu, perbedaan kualitas pembelajaran yang diakibatkan oleh keragaman sosial-ekonomi juga turut berpengaruh pada kesiapan siswa untuk terjun ke dunia kerja (Novita & Armida, 2022).

Program *prevocational*, sebagai bagian dari pendidikan vokasi, dirancang untuk memperkenalkan siswa pada keterampilan dasar dan pemahaman dunia kerja sebelum mereka memilih jurusan kejuruan tertentu. Program ini mencakup keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pemahaman tentang dunia kerja serta profesi yang relevan (Putra et al., 2021). Namun, di Indonesia, pelaksanaan pendidikan *prevocational skills* belum merata, terutama antara siswa di perkotaan dan pedesaan yang memiliki latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda. Selain itu, kurangnya jam dan mata pelajaran pelajaran mengenai pemahaman dunia kerja juga berpengaruh terhadap permasalahan *prevocational* di Indonesia (Hidayat et al., 2020).

Di SMKN 8 Serang, ditemukan beberapa masalah terkait keterampilan *prevocational* siswa, seperti rendahnya keterampilan komunikasi, hasil belajar yang rendah, serta kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran kejuruan. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang berkaitan dengan *prevocational skills* siswa pada aspek pengenalan dunia kerja, pengetahuan penghasilan dan pengenalan vokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat *prevocational skills* siswa SMKN 8 Serang, khususnya di jurusan teknik mekanika industri, guna memberikan gambaran tentang tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan program.

II. METHODS

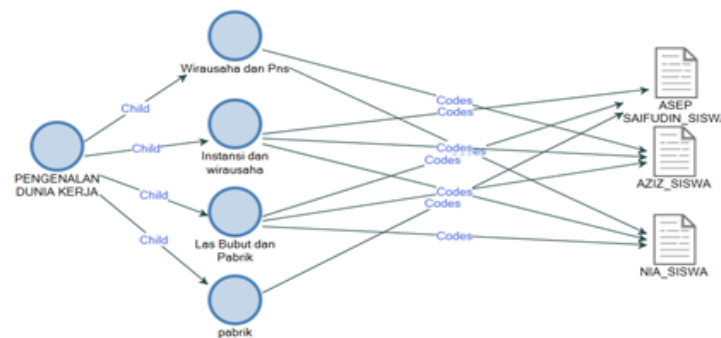
Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian berlokasi di SMKN 8 Serang jurusan

teknik mekanika industri kelas X dengan melibatkan 3 siswa serta 3 guru sebagai partisipannya. Penelitian ini berfokus pada *Prevocational skills* siswa jurusan teknik mekanika industri. Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi yang meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk melihat permasalahan yang ada pada *prevocational skills* siswa SMKN 8 Serang Jurusan teknik mekanika industri

2. Identifikasi tujuan



Menetapkan tujuan penelitian evaluasi berdasarkan permasalahan yang ditemukan

3. Menetapkan Konteks

Menetapkan konteks evaluasi, rincian proyek, dan elemen terkait *prevocational skills*

4. Menyusun kerangka evaluasi

Membuat kerangka evaluasi berdasarkan model evaluasi sumatif

5. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat *Prevocational skill* siswa dan wawancara terhadap implementasi *Prevocational skills* siswa.

6. Analisis data

Untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari mengolah data

7. Temuan evaluasi

Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dianalisis

8. Kesimpulan

Memberikan sebuah rekomendasi, saran, dan kesimpulan atas apa yang telah diteliti.

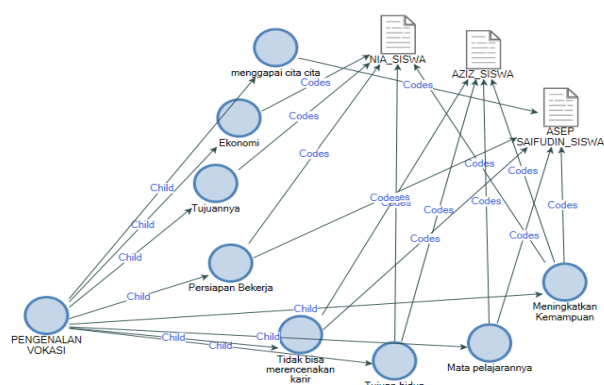
III. RESULTS

a. Pengenalan Dunia Kerja-Siswa

Data transkrip ini dianalisis menggunakan software NVIVO dengan komponen yang dicoding dari 3 sumber file berbeda dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 1. Project Map Pengenalan Dunia Kerja-Siswa

Berdasarkan project map diatas yang telah dianalis didapatkan hasil yaitu, jenis jenis pekerjaan dalam dunia kerja menurut siswa Azis dan Nia



ialah terdapat banyak jenis pekerjaan dalam dunia kerja yang memiliki perbedaan pada bidangnya masing – masing dengan contohnya yaitu pns dan wirausaha. Sedangkan menurut siswa Asep jenis pekerjaan dalam dunia kerja salah satunya yaitu sebagai karyawan pabrik. Aspek selanjutnya yaitu perbedaan pekerjaan formal dan informal, ketiga responden menjelaskan bahwa perbedaan pekerjaan formal dan informal ini contohnya yaitu bekerja di suatu instansi/perusahaan (formal) dan berwirausaha (informal) yang dapat disimpulkan bahwa perbedaan pekerjaan formal dan informal ini adalah pada status pegawainya. Pada aspek jenis – jenis pekerjaan yang terdapat di jurusan teknik mekanika industri ketiga responden menjelaskan bahwa peluang jenis pekerjaan di teknika mekanika industri anatara lain sebagai tukang las, bubut dan buruh pabrik.

b Pengenalan Vokasi-Siswa

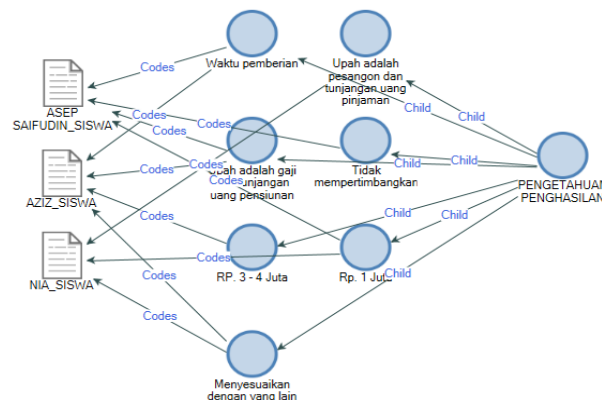
Data transkrip ini dianalisis menggunakan software NVIVO dengan komponen yang dicoding dari 3 sumber file berbeda dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 2. Project Map Pengenalan Vokasi-Siswa

Berdasarkan project map diatas yang telah dianalis didapatkan hasil yaitu, pada poin pertama pendidikan vokasi menurut semua responden ialah suatu pendidikan pada tingkat sekolah menengah yang dibuat untuk

meningkatkan keterampilan siswa pada jurusan jurusan yang telah mereka pilih, responden nia juga menambahkan bahwa pendidikan vokasi ini adalah pendidikan untuk meningkatkan bakat seorang siswa.

Poin kedua, tujuan pendidikan vokasi semua responden menyebutkan bahwa pendidikan vokasi bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebelum memasuki dunia kerja dengan cara mempelajari teori dan praktik dari jurusan yang dipilih. Dengan tambahan responden asep menyebutkan juga bahwa tujuan pendidikan vokasi juga sebagai persiapan memasuki perguruan tinggi.



Poin ketiga perbedaan pendidikan vokasi dan pendidikan umum responden asep dan aziz menyebutkan bahwa salah satu perbedaan pendidikan umum dan vokasi terletak pada mata pelajarannya seperti tidak memfokuskan pada satu bidang/jurusan, sedangkan menurut Nia perbedaanya terletak pada tujuan atau capaian yaitu pendidikan umum tidak memfokuskan pada keterampilan yang dibutuhkan didunia kerja.

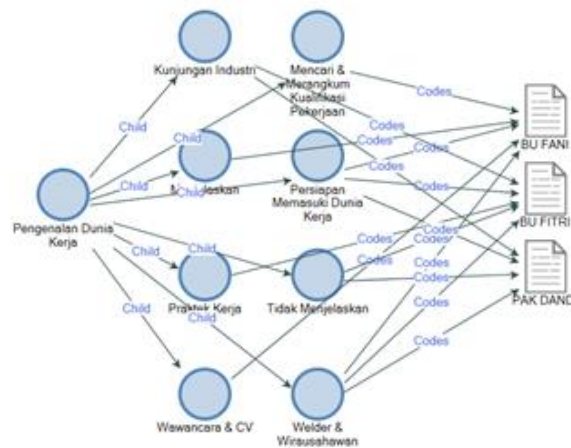
Poin keempat, responden menyebutkan bahwa memiliki jalur karir yang jelas sangat penting untuk memastikan hidup yang terarah dan terencana, dengan tambahan responden asep menyebutkan bahwa memiliki jalur karir yang jelas sangat penting agar dapat mencapai cita cita yang diinginkan. Poin kelima, responden menyebutkan bahwa pelatihan sangat penting dalam mengembangkan karir karena dengan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, sedangkan responden Nia menyebutkan bahwa dengan pelatihan dapat memberikan pengetahuan yang dimana hal tersebut merupakan suatu persiapan sebelum memasuki dunia kerja. Poin keenam, responden aziz dan asep menyebutkan bahwa hambatan dalam merencanakan karir ini mereka belum bisa memilih karir mana yang akan mereka capai juga mereka tidak bisa merencanakan karir itu sendiri, sedangkan responden Nia menjelaskan bahwa salah satu kendala dalam merencanakan karir dia ialah faktor ekonomi.

c. Pengetahuan Penghasilan-Siswa

Data transkrip ini dianalisis menggunakan software NVIVO dengan komponen yang dicoding dari 3 sumber file berbeda dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 3. Project Map Pengetahuan Penghasilan-Siswa

Berdasarkan project map diatas yang telah dianalisis didapatkan hasil yaitu, poin pertama upah dan tunjangan responden Asep dan Aziz menjelaskan bahwa upah merupakan gaji yang diberikan setelah bekerja sesuai dengan yang telah disepakati seperti seminggu atau sebulan sedangkan tunjangan merupakan uang pesangon yang diberikan ketika



pekerja sudah pensiun. Sedangkan responden nia menjelaskan bahwa upah merupakan uang pesangon dan uang makan dari tempat bekerja sedangkan tunjangan merupakan uang pinjaman dari perusahaan. Poin kedua menjelaskan mengenai upah minimum di kota serang responden Aziz menjelaskan bahwa upah minimum di Serang sebesar Rp. 3.000.000 – 4.000.000 sedangkan responden Asep dan Nia menuturkan bahwa upah minimum di Serang sebesar Rp. 1.000.000.

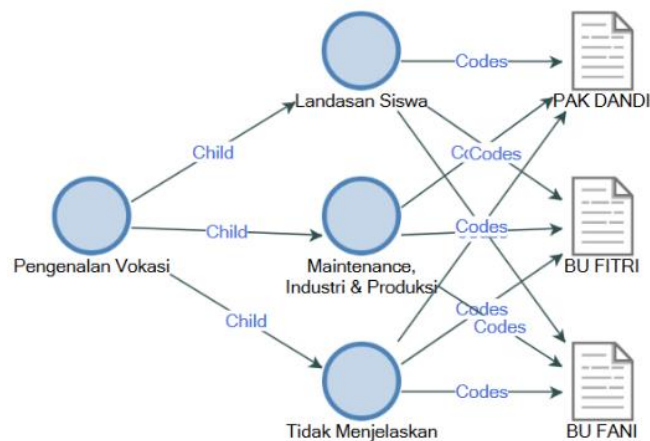
Poin ketiga menjelaskan perbedaan antara perbedaan upah dan tunjangan responden Aziz dan Asep menjelaskan bahwa perbedaan hal tersebut terletak pada waktu pemberian uangnya dimana upah diberikan setiap bulan sedangkan tunjangan diberikan pada saat pensiun, sedangkan responden Nia menjelaskan perbedaannya terletak pada pemberian uangnya dimana upah perusahaan yang memberikan sedangkan tunjangan perusahaan yang kita berikan uang. Poin keempat menjelaskan dalam mempertimbangkan gaji dan tunjangan dalam memilih pekerjaan responden Aziz dan Nia menjelaskan bahwa mempertimbangkan gaji dan tunjangan dengan menyamakan dengan karyawan yang lain, sedangkan Asep menuturkan bahwa tidak mempertimbangkan gaji dan tunjangan dalam bekerja dengan alasan yang penting bekerja.

d Pengenalan Dunia Kerja-Guru

Data transkrip ini dianalisis menggunakan software NVIVO dengan komponen yang dicoding dari 3 sumber file berbeda dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 4. Project Map Pengenalan Dunia Kerja-Guru

Berdasarkan diagram diatas menunjukan poin *pertama* yang menjelaskan seberapa penting pengenalan dunia kerja bagi siswa dengan semua responden menjelaskan bahwa sangat penting untuk mengenalkan dunia kerja kepada siswa dengan tujuan untuk persiapan siswa memasuki



dunia kerja. Poin *kedua* menjelaskan mengenai jenis jenis pekerjaan di bidang teknik mekanika industri dengan semua responden menjelaskan pekerjaan yang tersedia meliputi *welding*, wirausaha dan sebagainya.

Poin *ketiga* menjelaskan mengenai sumber informasi dunia kerja dengan responden ibu fani menjelaskan seperti linkedin, sedangkan responden ibu fitri dan pak dandi tidak menjelaskan mengenai informasi dunia kerja. Poin *keempat* menjelaskan mengenai kegiatan yang diberikan guru untuk mengenalkan dunia kerja dengan ibu fani menjelaskan memberikan siswa tugas mencari dan merangkum kualifikasi pekerjaan yang tersedia di sosial media, sedangkan ibu fitri dan pak dandi menjelaskan kegiatan yang dilakukan adalah kunjungan industri. Poin *kelima* menjelaskan mengenai bagaimana guru memantu siswa dalam menyiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja dengan ibu fani menjelaskan seperti membantu melatih wawancara dan membuat CV siswa, sedangkan ibu fitri dan pak dandi menjelaskan tidak membantu siswa dalam menyiapkan dirinya.

e Pengenalan Vokasi-Guru

Data transkrip ini dianalisis menggunakan *software* NVIVO dengan komponen yang dicoding dari 3 sumber file berbeda dengan hasil sebagai berikut :

Gambar 5. Project Map Pengenalan Vokasi-Guru

Berdasarkan *project map* diatas poin *pertama* menunjukkan seberapa penting mengenalkan vokasi kepada siswa yang dijelaskan oleh semua responden sangat penting sebagai landasan dasar siswa dalam belajar. Poin *kedua* menjelaskan mengenai jenjang karir yang tersedia pada jurusan teknik mekanika industri dengan semua responden menjelaskan jenjang karir yang tersedia meliputi maintenance, industri dan produksi. Poin *ketiga* menjelaskan mengenai cara guru dalam merencanakan karir siswa dengan semua responden menjelaskan bahwa mereka tidak menjelaskan atau merencanakan karir siswa kelas X.

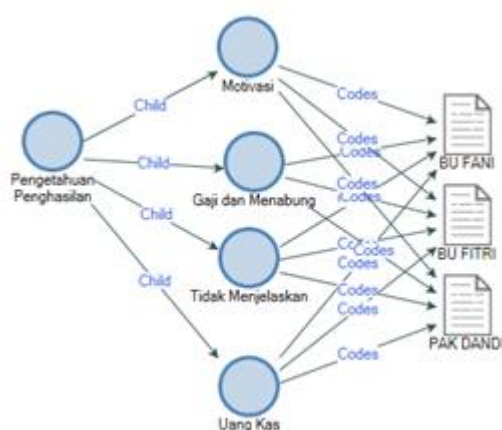
f Pengetahuan Penghasilan-Guru

Data transkrip ini dianalisis menggunakan *software* NVIVO dengan komponen yang dicoding dari 3 sumber file berbeda dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 6. Project Map Pengetahuan Penghasilan-Guru

Berdasarkan project map diatas pada poin pertama menjelaskan mengenai seberapa penting pengetahuan penghasilan bagi siswa yang dijelaskan oleh semua respon bahwa sangat penting dengan tujuan memotivasi siswa agar lebih semangat untuk belajar. Poin kedua menjelaskan mengenai cara guru dalam menjelaskan konsep penghasilan yang dijelaskan oleh ibu fani pada saat kegiatan pembelajaran seperti menjelaskan konsep gaji dan menabung, sedangkan responden ibu fitri dan pak dandi tidak menjelaskan untuk kelas X. Poin ketiga menjelaskan membantu siswa dalam memahami pengetahuan pengelolaan keuangan yang semua responden menjelaskan pengetahuan pengelolaan keuangan yang diijelaskan hanya menabung. Poin keempat menjelaskan kegiatan guru dalam membantu siswa memahami pengetahuan pengelolaan keuangan dengan cara membuat program uang kas kelas.

Berdasarkan hasil analisis wawancara mengenai pengenalan dunia kerja dengan responden siswa, menjelaskan bahwa siswa cukup memahami pengenalan dunia kerja seperti mengetahui jenis pekerjaan formal dan informal serta memahami pekerjaan yang tersedia di jurusan teknik mekanika industri. sedangkan responden guru menjelaskan bahwa mengenalkan dunia kerja sangat penting bagi siswa untuk agar mereka memiliki persiapan, sedangkan sumber informasi dunia kerja 1 dari 3 responden menjelaskan sumber informasi yang diberikan meliputi linkedin, sedangkan 2 lainnya



tidak menjelaskan hal tersebut. Pada poin lain yang menjelaskan tentang kegiatan yang guru berikan kepada siswa dalam mengenalkan dunia kerja hanya 1 dari 3 responden yang menjelaskan seperti memberikan latihan kepada siswa berupa mencari lowongan pekerjaan di media sosial lau merangkum kualifikasinya. Poin terakhir dalam indikator pengenalan dunia

kerja menjelaskan mengenai cara guru dalam membantu siswa dalam menyiapkan dirinya memasuki dunia kerja dengan 1 dari 3 responden yang hanya menjelaskan seperti melatih wawancara dan membuat CV siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa materi yang diberikan dalam pengenalan dunia kerja meliputi pengetahuan tentang jenis pekerjaan, sumber informasi lapangan pekerjaan, dan persiapan dalam interview seperti wawancara dan membuat CV (Putri, 2014) sedangkan menurut (Akmal et al, 2019) persiapan peserta didik memasuki dunia kerja meliputi kunjungan industri, magang, serta memberikan pelatihan seperti tes wawancara dan psikotes. Berdasarkan hasil analisis semua data dapat disimpulkan bahwa prevocational skills siswa pada indikator pengenalan dunia kerja adalah "cukup" hal tersebut dapat disimpulkan karena siswa hanya mengetahui jenis pekerjaan yang tersedia dalam jurusannya saja karena dari 3 responden guru hanya 1 yang menjelaskan keseluruhan mengenai persiapan memasuki dunia kerja seperti menjelaskan sumber informasi dunia kerja berupa linkedin dan membantu siswa menyiapkan diri dalam interview dengan cara melatih siswa dalam wawancara dan membuat CV.

Berdasarkan analisis data wawancara menunjukan siswa cukup memahami seputar pengenalan vokasi, seperti mengetahui definisi, tujuan dan perbedaan pendidikan vokasi dan pendidikan umum hanya saja pada poin tantangan siswa dalam merencanakan karir, responden asep dan aziz tidak tahu caranya dalam merencanakan karir sedangkan responden nia menjelaskan ekonomi menjadi salah satu kendala dalam merencanakan karir. Sedangkan dalam perspektif lain guru menjelaskan mengenai pentingnya pengenalan vokasi bagi siswa dengan semua responden menjelaskan bahwa pengenalan vokasi sangat penting bagi siswa karena hal tersebut merupakan suatu landasan bagi siswa dalam belajar, jenjang karir yang tersedia di jurusan teknik mekanika industri seperti maintenance, produksi dan industri, sedangkan pada poin terakhir semua responden menjelaskan bahwa mereka tidak menjealskan atau merencakan karir pada siswa kelas X.

Pendidikan vokasi adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan suatu individu sebelum memasuki dunia kerja, pada pengenalan vokasi peserta didik akan dikenalkan seputar vokasi seperti tujuan memasuki jurusan yang dipilih, perencanaan individu untuk pekerjaan, mengembangkan potensi dan minat siswa (Sulistiyo, Edy & Wibawa, 2022) . Berdasarkan hasil anlisis data pada indikator pengenalan vokasi siswa sudah memahami informasi seputar pendidikan vokasi seperti mengetahui konsep pendidikan vokasi dan perbedaanya dengan pendidikan umum, siswa juga mengetahui jenjang karir yang tersedia di jurusan yang telah dipilih. Namun pada poin merencanakan karir siswa masih belum bisa merencanakan karirnya sendiri hal tersebut dikarenakan siswa tidak tahu caranya dalam merencanakan karir, hal hal tersebut didukung dengan guru yang menjelaskan terkair pendidikan vokasi serta jenjang karir yang tersedia

di jurusan teknik mekanika industri dan tidak menjelaskan cara merencanakan karir pada siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis wawancara mengenai pengetahuan penghasilan kepada siswa, siswa masih belum memahami konsep pengetahuan penghasilan seperti tidak dapat mendefinisikan dan membedakan gaji dan tunjangan, serta tidak mengetahui upah minimum di kota Serang. Sedangkan hasil analisis data wawancara dengan guru, menunjukkan guru tidak menjelaskan konsep pengetahuan penghasilan kepada siswa kelas X.

Menurut (Andriyani & Cipta, 2023) penghasilan adalah suatu bentuk pendapatan dalam upah atau gaji yang diterima individu, dalam pengetahuan penghasilan terdapat beberapa faktor yang mengindikasikan siswa memahami penghasilan seperti memahami konsep penghasilan, memahami financial product seperti pinjaman bank, rekening, kartu kredit dan pinjaman bank, serta pengelolaan keuangan yang meliputi menabung, investasi, dan lain sebagainya (V. Gabay et al., 2024) sedangkan menurut (Aravik & Tohir, 2022) pengetahuan penghasilan atau literasi finansial yang seorang siswa harus miliki meliputi pengetahuan keuangan dasar seperti merencanakan dan menganalisa pengeluaran, kredit, pinjaman, investasi, asuransi dan investasi. Pada penelitian ini konsep pengetahuan penghasilan memfokuskan pada konsep penghasilan dan pengelolaan keuangan yang menurut hasil analisis kedua data pada responden siswa menunjukkan siswa masih belum mengerti mengenai konsep penghasilan seperti gaji, tunjangan, upah minimal regional. Hal tersebut juga didukung dengan hasil analisis data pada responden guru yang menunjukkan bahwa guru tidak menjelaskan konsep pengetahuan penghasilan kepada siswa seperti gaji dan tunjangan

IV. CONCLUSION AND SUGGESTION

Dalam hasil analisis data wawancara dengan narasumber siswa dan guru pada komponen pengetahuan penghasilan menunjukkan siswa masih belum mengerti mengenai konsep penghasilan seperti gaji, tunjangan, dan upah minimal regional, hal tersebut juga didukung dengan pernyataan narasumber guru yang menyebutkan bahwa guru tidak menjelaskan konsep konsep tersebut kepada siswa khususnya siswa kelas X. Pada komponen pengenalan vokasi menunjukkan siswa sudah memahami informasi seputar pendidikan vokasi seperti mengetahui konsep pendidikan vokasi dan perbedaanya dengan pendidikan umum, siswa juga mengetahui jenjang karir yang tersedia di jurusan yang telah dipilih. Dan pada komponen pengenalan dunia kerja siswa hanya memahami jenis pekerjaan yang tersedia pada jurusan teknik mekanika saja tanpa memahami standar standar lain seperti sumber informasi pekerjaan dan persiapan dalam bekerja seperti wawancara dan membuat CV, hal tersebut didukung dengan pernyataan responden guru yang menyebutkan bahwa hanya 1 dari 3 narasumber guru yang menjelaskan hal hal tersebut kepada siswa

V. BIBLIOGRAPHY

- Akmal, S. Z., Rahmatika, R., & Grasiawaty, N. (2019). Program Penyuluhan Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi Siswa SMKN 31 Jakarta. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(03), 265-271.
- Andriyani, L. I. R., & Cipta, W. (2023). Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 13–22. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.44651>
- Anwar, S. (2019). Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 16.
- Aravik, h., & tohir, a. (2022). meningkatkan pemahaman literasi finansial pada siswa smk muhammadiyah 1 kota Palembang. *akm: aksi kepada masyarakat*, 3(1), 29-36.
- Hafidz, M. Al, & Sofyan, H. (2022). Program Kemitraan Smk Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Di Kabupaten *Journal of Automotive Technology ...*, 03(2), 1–10. <http://journal.upy.ac.id/index.php/jatve/article/view/4269%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/jatve/article/download/4269/2802>
- Hidayat, W. N., Ulfatin, N., Mukhadis, A., & Wakhidah, R. (2020). Development of virtual learning community through my buddy school system. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 732(1), 0–6. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/732/1/012112>
- Mahsun, M., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Pengembangan Pendidikan Vokasi Perspektif Maqāṣid al-Syar'ah dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Produktif Masalah. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 126-148.
- Novita, D. I., & Armida, A. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12759>
- Putra, C. D., Rabiman, Purnomo, S., & Arifin Handoyo, N. (2021). Pembelajaran pra vokasional pada siswa SDN Gambiran Yogyakarta. *Jurnal Taman Vokasi*, 9(1), 37–47. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/8994>
- Putri, K. nughraya. (2014). PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (TPHP) DI SMK N 1 PANDAK. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Sulistiyo, Edy & Wibawa, C. S. (2022). Pendidikan vokasi dan implementasi best practice.
- V. Gabay, P. J., G. Bagsic, A. E., E. Beri, J. C., J. Lauresta, C., & M. Vetuz, M. (2024). Financial Literacy Among the Senior High School Students: Basis for Financial Stewardship Plan. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 10(3), 01–12. <https://doi.org/10.22161/ijaems.103.1>